

Pengaruh Struktur Modal, Rasio Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Fenny Fasha Suryani

Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang Serang

e-mail: fenny.fs2002@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2024. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan. Populasi penelitian terdiri atas 33 perusahaan, sedangkan sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, sehingga diperoleh 10 perusahaan dengan periode pengamatan selama lima tahun atau sebanyak 50 observasi. Struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio, rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset, sedangkan profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 30. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sementara itu, rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai Adjusted R Square sebesar 54,1% menunjukkan bahwa variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen dalam penelitian ini sebesar 54,1%, sedangkan sisanya sebesar 45,9% dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Kata Kunci: Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

Abstract

This study aimed to analyze the effect of capital structure, liquidity ratio, and firm size on profitability in household consumer goods companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. The study employed a quantitative approach using secondary data obtained from companies' annual financial statements. The population consisted of 33 companies, while the sample was determined using purposive sampling based on predetermined criteria. The sampling process resulted in 10 companies observed over five years, producing 50 observations. Capital structure was measured using the Debt to Equity Ratio, liquidity was measured using the Current Ratio, firm size was measured using the natural logarithm of total assets, and profitability was measured using Return on Assets. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 30. The results showed that capital structure had a positive and significant effect on profitability. Meanwhile, liquidity ratio had no significant effect on profitability, and firm size also had no significant effect on profitability. Simultaneously, capital structure, liquidity ratio, and firm size had a significant effect on profitability. The Adjusted R Square value of 54.1% indicated that 54.1% of the variation in profitability could be explained by the independent variables included in the model, while the remaining 45.9% was explained by other factors outside the research model. These findings indicate that capital structure played a more prominent role in explaining profitability than liquidity and firm size during the observation period.

Keywords : *Capital Structure, Liquidity, Firm Size, Profitability*

LATAR BELAKANG

Profitabilitas merupakan salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui sumber daya yang dimilikinya. Tingkat profitabilitas dapat memberikan gambaran mengenai efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam mengelola aset serta menjalankan kegiatan operasionalnya. Profitabilitas juga menjadi salah satu informasi yang diperhatikan oleh investor karena dapat mencerminkan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yaitu rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan keseluruhan aset yang dimiliki.

Perusahaan pada subsektor industri barang konsumsi keperluan rumah tangga menghadapi kondisi persaingan yang semakin tinggi sehingga kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya menjadi hal yang penting. Pengelolaan aset, kewajiban, dan modal secara efektif diperlukan agar perusahaan mampu mempertahankan kegiatan operasional sekaligus menghasilkan laba. Kondisi tersebut menjadikan faktor-faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas perlu mendapatkan perhatian, khususnya struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan.

Struktur modal menggambarkan komposisi sumber pendanaan perusahaan yang berasal dari utang dan modal sendiri. Dalam penelitian ini struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), yaitu perbandingan antara total utang dan total ekuitas. Struktur modal yang dikelola secara optimal dapat membantu perusahaan memperoleh sumber dana yang diperlukan untuk mendukung kegiatan operasional dan investasi. Penggunaan utang secara produktif dapat memberikan manfaat bagi perusahaan apabila dana tersebut mampu menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih tinggi dibandingkan biaya yang harus ditanggung perusahaan.

Selain struktur modal, likuiditas juga merupakan faktor yang berkaitan dengan kondisi keuangan perusahaan. Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya. Dalam penelitian ini likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR). Tingkat likuiditas yang baik menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan memiliki profitabilitas yang tinggi. Aset lancar yang terlalu besar dan tidak dimanfaatkan secara produktif dapat menyebabkan sumber daya perusahaan kurang optimal dalam menghasilkan laba.

Ukuran perusahaan juga dapat menjadi salah satu faktor yang berkaitan dengan profitabilitas. Ukuran perusahaan menunjukkan skala atau besar kecilnya perusahaan yang dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural total aset. Perusahaan dengan aset yang lebih besar pada umumnya memiliki sumber daya dan kapasitas operasional yang lebih besar. Namun, peningkatan ukuran perusahaan juga dapat diikuti dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan operasional, biaya pengelolaan, serta kebutuhan sumber daya sehingga ukuran perusahaan yang lebih besar tidak selalu menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Hubungan antara struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan profitabilitas dapat dijelaskan melalui signaling theory dan agency theory. Signaling theory menjelaskan bahwa informasi keuangan perusahaan dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi dan prospek perusahaan. Informasi mengenai struktur modal dan likuiditas dapat memberikan gambaran mengenai kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan serta memenuhi kewajibannya. Sementara itu, agency theory dapat digunakan untuk menjelaskan bagaimana pengelolaan sumber daya perusahaan, termasuk aset yang dimiliki perusahaan, berkaitan dengan kepentingan manajemen dan pemilik perusahaan.

Penelitian terdahulu menunjukkan adanya hasil yang beragam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas. Beberapa penelitian menemukan bahwa struktur modal

berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan hasil yang berbeda. Perbedaan hasil juga ditemukan pada hubungan likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor industri barang konsumsi keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi empiris mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan profitabilitas perusahaan serta menjadi bahan pertimbangan bagi pihak manajemen dan investor dalam melakukan evaluasi terhadap kondisi keuangan perusahaan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan subsektor industri barang konsumsi keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap laporan keuangan dan informasi perusahaan yang relevan dengan variabel penelitian.

Populasi dalam penelitian ini terdiri atas 33 perusahaan subsektor industri barang konsumsi keperluan rumah tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan dalam penelitian. Berdasarkan proses pemilihan sampel tersebut diperoleh 10 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian. Dengan periode pengamatan selama lima tahun, jumlah observasi yang digunakan adalah sebanyak 50 data perusahaan.

Variabel independen dalam penelitian ini terdiri atas struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan. Struktur modal diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), rasio likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), sedangkan ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural total aset. Variabel dependen penelitian adalah profitabilitas yang diukur menggunakan Return on Assets (ROA). Pengukuran masing-masing variabel dilakukan dengan rumus sebagai berikut:

Debt to Equity Ratio:

$$\text{DER} = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$$

Current Ratio:

$$\text{CR} = \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar}$$

Firm Size:

$$\text{SIZE} = \text{Ln}(\text{Total Aset})$$

Return on Assets:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Analisis data dilakukan menggunakan software SPSS versi 30. Teknik analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Model regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$\text{ROA} = 0,179 + 0,005 \text{ DER} - 0,003 \text{ CR} - 0,004 \text{ SIZE} + \epsilon$$

Pengujian parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas, sedangkan pengujian simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

Tabel 1. Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	50	0,1296	3,9199	1,0081	0,7689
CR	50	1,0045	7,9865	2,5422	1,8744
SIZE	50	23,4380	31,8507	26,8054	1,5676
ROA	50	-0,0408	0,1993	0,0331	0,0386

Berdasarkan Tabel 1, struktur modal yang diukur menggunakan DER memiliki nilai minimum sebesar 0,1296 dan maksimum sebesar 3,9199, dengan nilai rata-rata sebesar 1,0081. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat variasi tingkat penggunaan utang dibandingkan dengan modal sendiri pada perusahaan sampel.

Rasio likuiditas yang diukur menggunakan CR memiliki nilai minimum sebesar 1,0045 dan maksimum sebesar 7,9865 dengan nilai rata-rata sebesar 2,5422. Kondisi tersebut menunjukkan adanya perbedaan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancarnya.

Ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 23,4380 dan maksimum sebesar 31,8507 dengan nilai rata-rata sebesar 26,8054. Sementara itu, profitabilitas yang diukur menggunakan ROA memiliki nilai minimum sebesar -0,0408 dan maksimum sebesar 0,1993 dengan nilai rata-rata sebesar 0,0331.

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi persyaratan analisis regresi. Pengujian meliputi normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Hasil uji normalitas menggunakan One Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,200. Nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal.

Hasil pengujian multikolinearitas menunjukkan bahwa model penelitian tidak mengalami masalah multikolinearitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan tidak memiliki hubungan yang terlalu kuat satu sama lain sehingga layak digunakan dalam model regresi.

Pengujian heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik pada scatterplot menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Dengan demikian, model regresi tidak menunjukkan adanya gejala heteroskedastisitas.

Selanjutnya, hasil uji autokorelasi menunjukkan nilai Durbin-Watson sebesar 1,823. Hasil tersebut digunakan untuk menilai ada atau tidaknya gejala autokorelasi dalam model penelitian dan menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan:

$$ROA = 0,179 + 0,005 DER - 0,003 CR - 0,004 SIZE + \epsilon$$

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 30 (2026).

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
Constant	0,179	9,379	–	-2,045	0,047
DER	0,005	0,008	0,049	2,186	0,044
CR	-0,003	0,004	-0,058	-0,824	0,721
SIZE	-0,004	0,004	-0,218	-1,532	0,163

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS versi 30 (2026).

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, koefisien DER sebesar 0,005 menunjukkan hubungan positif antara struktur modal dan profitabilitas. Koefisien CR sebesar -0,003 menunjukkan hubungan negatif antara rasio likuiditas dan profitabilitas. Sementara itu, koefisien SIZE sebesar -0,004 menunjukkan hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hasil tersebut sesuai dengan hasil regresi pada skripsi, yaitu DER memiliki koefisien positif sedangkan CR dan SIZE memiliki koefisien negatif.

Pengaruh Struktur Modal terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur modal yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) memiliki nilai t hitung sebesar 2,186 dengan nilai signifikansi sebesar 0,044. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka struktur modal berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Nilai koefisien regresi sebesar 0,005 menunjukkan arah hubungan yang positif. Dengan demikian, hipotesis pertama diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal menjadi salah satu faktor yang memiliki keterkaitan dengan tingkat profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini. Artinya, perubahan pada komposisi pendanaan perusahaan yang tercermin melalui perbandingan antara utang dan ekuitas dapat berkaitan dengan perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan penggunaan utang relatif terhadap ekuitas pada perusahaan sampel diikuti dengan peningkatan profitabilitas. Kondisi ini dapat menunjukkan bahwa utang yang digunakan perusahaan mampu dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan yang produktif sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba. Penggunaan utang dalam jumlah tertentu dapat memberikan tambahan sumber pendanaan bagi perusahaan untuk membiayai kebutuhan operasional maupun pengembangan kegiatan usaha. Apabila sumber dana tersebut digunakan secara efektif dan menghasilkan manfaat ekonomi yang lebih besar dibandingkan dengan beban yang ditimbulkan, maka penggunaan utang dapat memberikan dampak positif terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Dengan demikian, utang tidak selalu menjadi beban bagi perusahaan, tetapi dapat menjadi salah satu sumber pendanaan yang mendukung kegiatan perusahaan apabila dikelola dengan baik.

Selain itu, hubungan positif tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel penelitian memiliki kemampuan dalam memanfaatkan sumber pendanaan eksternal untuk mendukung aktivitas perusahaan. Penggunaan dana yang berasal dari utang dapat memberikan fleksibilitas bagi perusahaan dalam memenuhi kebutuhan modal ketika sumber dana internal belum mencukupi. Namun demikian, penggunaan utang tetap perlu disertai dengan pengelolaan yang tepat agar perusahaan mampu memenuhi kewajiban pembayaran pokok maupun beban bunga. Pengelolaan struktur modal yang baik menjadi penting karena keputusan pendanaan dapat memengaruhi kondisi keuangan perusahaan sekaligus kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan.

Dalam perspektif signaling theory, struktur modal dapat memberikan informasi kepada pihak eksternal mengenai keputusan pendanaan dan kondisi keuangan perusahaan. Penggunaan utang yang dikelola secara efektif dapat menjadi sinyal bahwa perusahaan memiliki kemampuan dalam mengelola sumber pendanaan untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Keputusan perusahaan dalam menentukan sumber pendanaan dapat menjadi informasi bagi investor maupun pihak eksternal dalam menilai bagaimana perusahaan mengelola kegiatan usahanya. Apabila perusahaan mampu menggunakan utang secara produktif dan tetap menjaga kemampuan dalam memenuhi kewajibannya, kondisi tersebut dapat memberikan gambaran bahwa perusahaan memiliki pengelolaan keuangan yang cukup baik.

Pengaruh Rasio Likuiditas terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji t , rasio likuiditas yang diukur menggunakan Current Ratio (CR) memperoleh nilai t hitung sebesar -0,824 dengan nilai signifikansi sebesar 0,721. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga rasio likuiditas tidak berpengaruh signifikan

terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis kedua ditolak. Hasil ini juga tercantum secara langsung dalam hasil pengujian skripsi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek belum dapat menjadi faktor yang secara signifikan menentukan perubahan profitabilitas perusahaan dalam penelitian ini. Dengan kata lain, kondisi likuiditas yang dimiliki perusahaan belum menunjukkan hubungan yang cukup kuat dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

Koefisien regresi CR sebesar -0,003 menunjukkan arah hubungan negatif. Artinya, peningkatan Current Ratio dalam model penelitian cenderung diikuti oleh penurunan ROA, meskipun hubungan tersebut tidak terbukti signifikan secara statistik. Arah negatif tersebut menunjukkan adanya kecenderungan bahwa peningkatan aset lancar dibandingkan kewajiban lancar belum tentu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba perusahaan. Namun, karena pengaruhnya tidak signifikan secara statistik, arah hubungan negatif tersebut tidak dapat dijadikan dasar untuk menyatakan bahwa peningkatan likuiditas secara nyata menyebabkan penurunan profitabilitas. Hasil ini lebih menunjukkan adanya kecenderungan hubungan negatif dalam model penelitian yang digunakan.

Tidak signifikannya pengaruh CR terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek belum tentu secara langsung meningkatkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Perusahaan dengan tingkat aset lancar yang tinggi dapat memiliki kondisi likuiditas yang baik, tetapi apabila aset tersebut tidak digunakan secara produktif, maka peningkatan likuiditas tidak secara otomatis menghasilkan peningkatan profitabilitas. Aset lancar yang terlalu besar dapat menunjukkan bahwa terdapat sumber daya yang belum dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan operasional. Sebaliknya, perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tidak terlalu tinggi tetap dapat menghasilkan profitabilitas yang baik apabila mampu mengelola aset dan kegiatan operasionalnya secara efisien.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa likuiditas lebih berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam menjaga kelancaran kewajiban jangka pendek, sedangkan profitabilitas berkaitan dengan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan dari sumber daya yang dimiliki. Kedua kondisi tersebut memiliki fungsi yang berbeda dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek tidak selalu diikuti oleh peningkatan laba. Perusahaan perlu memastikan bahwa aset lancar yang dimiliki tidak hanya digunakan sebagai sumber untuk memenuhi kewajiban, tetapi juga dapat mendukung kegiatan operasional yang menghasilkan pendapatan dan keuntungan.

Hasil penelitian ini juga dapat dijelaskan melalui signaling theory. Likuiditas dapat memberikan sinyal mengenai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, kondisi likuiditas yang baik lebih menunjukkan stabilitas keuangan jangka pendek daripada kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu, likuiditas yang tinggi belum tentu diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Informasi mengenai tingkat likuiditas memang dapat menjadi pertimbangan bagi pihak eksternal dalam menilai kondisi keuangan perusahaan, tetapi tingkat likuiditas tersebut belum cukup untuk menggambarkan keseluruhan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas juga dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan mengelola aset, pendapatan, biaya, serta sumber daya lainnya secara keseluruhan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Hasil pengujian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki nilai t hitung sebesar -1,532 dengan nilai signifikansi sebesar 0,163. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Dengan demikian, hipotesis ketiga ditolak. Hasil tersebut menunjukkan bahwa besar kecilnya perusahaan yang diukur berdasarkan total aset belum menjadi faktor yang secara signifikan memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada perusahaan sampel penelitian. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki aset lebih besar tidak selalu memiliki tingkat profitabilitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki aset lebih kecil.

Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar $-0,004$ menunjukkan arah hubungan negatif antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan berdasarkan total aset, profitabilitas dalam model penelitian cenderung menurun, tetapi pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Arah negatif tersebut menunjukkan adanya kecenderungan hubungan yang berlawanan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas. Akan tetapi, karena nilai signifikansinya lebih besar dari $0,05$, hubungan tersebut belum dapat dikatakan memiliki pengaruh yang nyata secara statistik. Dengan demikian, perubahan ukuran perusahaan dalam penelitian ini belum dapat digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan perubahan profitabilitas secara signifikan.

Tidak signifikannya pengaruh ukuran perusahaan menunjukkan bahwa besarnya aset yang dimiliki perusahaan belum tentu menentukan tingkat profitabilitas. Perusahaan dengan aset yang lebih besar memang memiliki sumber daya yang lebih banyak, tetapi juga dapat menghadapi biaya operasional, biaya pengelolaan, serta kompleksitas organisasi yang lebih tinggi. Oleh karena itu, peningkatan skala perusahaan tidak secara otomatis meningkatkan efisiensi penggunaan aset dalam menghasilkan laba. Semakin besar perusahaan, semakin besar pula sumber daya yang perlu dikelola dan diawasi. Apabila peningkatan aset tidak diikuti dengan peningkatan produktivitas dan efisiensi, maka tambahan aset tersebut belum tentu memberikan kontribusi terhadap peningkatan laba.

Selain itu, besarnya total aset hanya menggambarkan skala atau ukuran perusahaan dan belum secara langsung menggambarkan seberapa efektif aset tersebut digunakan. Dua perusahaan dengan jumlah aset yang berbeda dapat memiliki tingkat profitabilitas yang relatif sama apabila masing-masing perusahaan mampu mengelola sumber dayanya dengan baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa efisiensi dan efektivitas pengelolaan aset memiliki peranan penting dalam menentukan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Oleh karena itu, perusahaan tidak hanya perlu meningkatkan jumlah aset, tetapi juga perlu memastikan bahwa aset yang dimiliki dapat digunakan secara produktif untuk mendukung kegiatan operasional. menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan aset lebih penting dibandingkan sekadar besarnya aset yang dimiliki. Perusahaan dengan ukuran lebih kecil dapat menghasilkan profitabilitas yang relatif baik apabila mampu menggunakan sumber daya secara efisien, sedangkan perusahaan yang lebih besar belum tentu memiliki profitabilitas lebih tinggi apabila asetnya belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian, ukuran perusahaan tidak dapat dijadikan satu-satunya indikator dalam menilai kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Pengelolaan sumber daya, efisiensi kegiatan operasional, serta kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aset merupakan aspek yang juga perlu diperhatikan dalam meningkatkan profitabilitas.

Pengaruh Struktur Modal, Rasio Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas Secara Simultan

Hasil uji F menunjukkan nilai F hitung sebesar $28,157$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,000$. Nilai F hitung lebih besar daripada F tabel sebesar $2,81$ dan nilai signifikansi lebih kecil dari $0,05$. Dengan demikian, struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara bersama-sama memiliki keterkaitan yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan kata lain, perubahan profitabilitas tidak hanya dapat dilihat dari satu variabel saja, tetapi perlu mempertimbangkan struktur pendanaan, kondisi likuiditas, dan ukuran perusahaan secara bersamaan.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki kemampuan dalam menjelaskan perubahan profitabilitas perusahaan. Meskipun secara parsial hanya struktur modal yang terbukti berpengaruh signifikan, kombinasi struktur modal, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara keseluruhan tetap memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa pengujian secara simultan memberikan gambaran yang lebih luas mengenai hubungan antara variabel independen dengan profitabilitas. Variabel yang tidak signifikan secara parsial tetap dapat menjadi bagian dari

model penelitian secara keseluruhan karena pengujian simultan menilai pengaruh ketiga variabel secara bersama-sama.

Hasil tersebut juga menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan merupakan suatu kondisi yang dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek keuangan. Struktur modal berkaitan dengan bagaimana perusahaan memperoleh dan menggunakan sumber pendanaan, rasio likuiditas berkaitan dengan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan ukuran perusahaan menggambarkan skala sumber daya yang dimiliki perusahaan. Ketiga aspek tersebut memiliki karakteristik yang berbeda, tetapi secara bersama-sama dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan. Oleh karena itu, analisis profitabilitas menjadi lebih komprehensif apabila tidak hanya melihat satu indikator keuangan, tetapi juga mempertimbangkan beberapa faktor yang berkaitan dengan pengelolaan perusahaan.

Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai R sebesar 0,753, R Square sebesar 0,622, dan Adjusted R Square sebesar 0,541. Nilai Adjusted R Square sebesar 54,1% menunjukkan bahwa sebesar 54,1% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan. Sementara itu, sebesar 45,9% sisanya dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Nilai tersebut menunjukkan bahwa model penelitian memiliki kemampuan yang cukup dalam menjelaskan variasi profitabilitas berdasarkan variabel yang digunakan. Dengan demikian, struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan dapat memberikan kontribusi dalam menjelaskan perubahan profitabilitas, meskipun masih terdapat faktor lain di luar model yang turut memengaruhi profitabilitas perusahaan.

Besarnya persentase variasi yang dapat dijelaskan oleh model juga menunjukkan bahwa profitabilitas merupakan kondisi yang dipengaruhi oleh lebih dari satu aspek. Sebesar 45,9% variasi yang tidak dijelaskan oleh model menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang dapat memengaruhi profitabilitas perusahaan. Faktor-faktor tersebut tidak dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini karena berada di luar variabel yang telah ditentukan. Dengan demikian, hasil penelitian ini memberikan gambaran bahwa variabel struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki peranan dalam menjelaskan profitabilitas, tetapi belum mencakup seluruh faktor yang dapat menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh satu aspek keuangan, tetapi merupakan hasil dari kombinasi berbagai faktor. Pengelolaan struktur pendanaan, kemampuan menjaga likuiditas, serta efektivitas pengelolaan sumber daya perusahaan perlu diperhatikan secara bersamaan dalam upaya meningkatkan profitabilitas. Perusahaan perlu mempertimbangkan keputusan pendanaan secara tepat agar penggunaan utang dapat memberikan manfaat bagi kegiatan operasional. Di sisi lain, perusahaan juga perlu menjaga kondisi likuiditas agar kewajiban jangka pendek dapat dipenuhi tanpa mengakibatkan terlalu banyak aset yang tidak produktif. Besarnya aset yang dimiliki juga perlu diikuti dengan pengelolaan yang efektif sehingga sumber daya tersebut mampu memberikan kontribusi terhadap kegiatan operasional dan penciptaan laba.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Rasio likuiditas yang diukur dengan Current Ratio dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, struktur modal, rasio likuiditas, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kemampuan penjelasan sebesar 54,1%, sedangkan 45,9% dipengaruhi faktor lain di luar model. Manajemen disarankan mengelola struktur pendanaan dan aset secara efektif, sedangkan investor dapat mempertimbangkan ketiga variabel tersebut dalam menilai kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas perusahaan pada penelitian mendatang. an variabel lain yang berpotensi memengaruhi profitabilitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Universitas Pamulang Kampus Serang, Program Studi Akuntansi, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, arahan, dan bantuan selama proses penelitian dan penyusunan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed, A. M., Sharif, N. A., Ali, M. N., & Hågen, I. (2023). Effect Of Firm Size On The Association Between Capital Structure And Profitability. *Sustainability*, 15(14), 11196.
- Chen, Z., & Bao, J. (2023). Analysis Of Profitability Of Listed Chinese Baijiu Companies. *Frontiers In Business, Economics And Management*, 10(2), 192–198.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Ireland, R. D., & Reutzel, C. R. (2011). Signaling Theory: A Review And Assessment. *Journal Of Management*, 37(1), 39–67.
- Connelly, B. L., Certo, S. T., Reutzel, C. R., Desjardine, M. R., & Zhou, Y. S. (2024). Signaling Theory: State Of The Theory And Its Future. *Journal Of Management*, 51(1), 24–61.
- Dang, C., Li, Z., & Yang, C. (2018). Measuring Firm Size In Empirical Corporate Finance. *Journal Of Banking & Finance*, 86, 159–176.
- Gadekar, M., Sharma, E., & Yavuz Polat, A. (2024). Do Sustainable Business Practices Enhance Firm Profitability? An Empirical Study Of Indian Listed Companies. *Investment Management And Financial Innovations*, 21(4), 188–199.
- Hasibuan, H. T. (2024). Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Rasio Keuangan Terhadap Profitabilitas. *E-Jurnal Akuntansi*, 34(2).
- Lasol, C. A., Siaila, S., & Christianty, R. (2023). The Effect Of Liquidity And Capital Structure On Profitability In Retail Sub Sector Companies On The Indonesia Stock Exchange In 2018–2021. *Probisnis: Jurnal Manajemen*, 14(4), 29–33.
- Lestari, I. A., & Agustiningsih, W. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Perencanaan Pajak Terhadap Profitabilitas. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 113–128.
- Nguyen, T. N. L., & Nguyen, V. C. (2020). The Determinants Of Profitability In Listed Enterprises: A Study From Vietnamese Stock Exchange. *The Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(1), 47–58.
- Oktaviyana, D., Titisari, K. H., & Kurniati, S. (2023). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Journal Of Economic, Business And Accounting (COSTING)*, 6(2), 1563–1573.
- Pangestu, J. C., Setiawan, T., & Kurniawan, S. (2023). Pengungkapan CSR, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas Perusahaan Basic Materials BEI 2019–2021. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 3(3), 771–778.
- Pratiwi, I. D. A. I., & Wiksuana, I. G. B. (2020). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Property Di Bursa Efek. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(6), 2394.
- Putri, A. N. P., & Iswara, U. S. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (Jiaku)*, 3(4), 393–410.
- Setiawan, R. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 6(2).
- Syahryoga, N. K., & Wijayanti, A. (2024). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage Terhadap Profitabilitas. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, 20(2), 288–292.
- Wardhani, P. (2021). PENGARUH PENGUNGKAPAN CSR, LEVERAGE, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN. *Jurnal Manajemen DayaSaing*, 23(1), 1–12.

- Wijaya, L. I., Harjono, J. A., & Mahadwartha, P. A. (2022). Determinants Of Profitability For Manufacturing Companies In Indonesia 2018–2019. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 10(2), 189–198.
- Wirman, W. (2021). Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Peringkat Sukuk. *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 6(2).
- Zulkifli, Z., & Latifah, L. (2021). Pengaruh Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Riset Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 8(1), 17–27.